

RINGKASAN

Sesuai lingkup dan sasaran penelitian strategis nasional, Penelitian Pengembangan SMK Model *Indigenous Wisdom Tri Hita Karana* secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan model pendidikan kejuruan di SMK yang menerapkan keseimbangan dan keharmonisan nilai-nilai kearifan lokal *Tri Hita Karana* (THK) sebagai basis nilai pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang kompetitif dan memiliki jati diri ke Indonesiaan. THK adalah tiga penyebab manusia mencapai kebahagiaan yaitu: (1) keharmonisan hubungan antara manusia dengan Tuhan; (2) keharmonisan hubungan antar sesama manusia; (3) keharmonisan hubungan manusia dengan alam lingkungan hidupnya. Penelitian ini urgen dilaksanakan sebagai solusi atas masalah menurunnya nilai-nilai budaya, integritas, identitas nasional, dan daya saing bangsa. Penelitian ini diprogramkan selama tiga tahun dengan target pencapaian tahun ke 1 (2012): cetak biru SMK model *indigenous wisdom* THK. Target tahun ke 2 (2013) adalah Silabus, *Subject Specific Pedagogy* (SSP), Buku Pedoman Pengembangan dan Penyelenggaraan SMK Model *Indigenous Wisdom* THK dan artikel berkala ilmiah internasional. Pada tahun ke 3 (2014) diharapkan terwujud sekolah pilot SMK model *indigenous wisdom* THK dan HKI.

Penelitian ini menggunakan multi metode. Penelitian tahun ke 1 menggunakan metode kualitatif etnografi dengan desain pemaknaan secara menyeluruh dan mendalam dari berbagai artefact, tindakan dan kegiatan sosial budaya dan pendidikan masyarakat Bali dalam kaitannya dengan pengembangan pendidikan kejuruan di SMK. Hasil pemaknaan kemudian digunakan sebagai basis pemecahan permasalahan pendidikan kejuruan di SMK dengan model IDEAL (*Identifying vocational high school education problem, Defining vocational high school education problem, Exploring alternative approach with indigenous wisdom THK, Actian on a plan, and Looking at the effect/monitorin and evaluation*). Penelitian tahun ke 2 menggunakan metode *Research and Development* (RND). Penelitian tahun ke 3 menggunakan metode *Action Research* yang diarahkan kepada penerapan rumusan hasil-hasil kajian tahun ke 1 dan 2 pada sekolah SMKN 3 Singaraja sebagai sekolah pilot. Perencanaan tindakan-tindakan penerapan SMK model *indigenous wisdom* THK didasarkan hasil-hasil Cetak Biru SMK *Indigenous Wisdom* THK; Petikan Silabus nilai-nilai inti (*core value*) dari ideologi THK untuk meningkatkan penguatan nilai-nilai kebangsaan dan budi pekerti bangsa dalam pengembangan potensi dan daya saing SDM melalui SMK; SSP berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) beserta Kunci LKS/Rambu-Rambu Penyelesaian LKS, Kisi-Kisi Lembar Penilaian (LP), Kisi-Kisi LP Produk, Kisi-Kisi LP Proses, LP Produk, LP Proses dan LP Aktivitas Siswa beserta kunci LP, Media Pembelajaran dan Modul Bahan Ajar, termasuk buku Siswa. Pelaksanaan piloting SMK model *indigenous wisdom* THK didasarkan pada Buku Pedoman Pengembangan SMK Model *Indigenous Wisdom* THK hasil rumusan tahun ke 2. Piloting dilaksanakan di SMKN 3 Singaraja mulai tahun ajaran baru 2014/2015. Pemilihan lokasi di SMKN 3 Singaraja dilakukan secara purposif dengan memperhatikan kesiapan sekolah dalam pengembangan SMK model *indigenous wisdom* THK.

Secara keseluruhan penelitian ini telah memberi manfaat besar dalam penyelesaian masalah pembangunan manusia dan daya saing bangsa Indonesia yang berkaitan dengan isu-isu menurunnya nilai-nilai budaya, integritas, dan identitas

nasional melalui peningkatan kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa ideologi THK untuk menuju peradaban hidup yang seimbang harmonis diantara manusia dengan Tuhan, harmonis antar sesama manusia, harmonis antara manusia dengan lingkungan hidupnya. Manfaat ini dapat dicapai melalui penggalian dan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal ideologi THK dan dijadikan basis pengembangan SDM melalui pendidikan kejuruan.

Berbagai kalangan telah merespon hasil-hasil penelitian ini. Beberapa diantaranya berasal dari institusi pendidikan dan lembaga ke-Agama-an di Bali. Pada tanggal 23 Maret 2014, World Hindu Parisad mengundang peneliti sebagai pembicara inti dalam seminar nasional bertajuk “**Konsep dan Praktik Pendidikan Berbasis Hindu di Indonesia**”. Seminar nasional tersebut menghasilkan rumusan-rumusan konsep dan praksis pendidikan berbasis Hindu Indonesia yang diteruskan sebagai paper dalam kegiatan World Hindu Parisad (WHP) dan World Hindu Wisdom Meet (WHWWM) 2014 pada tanggal 16-17 April 2014 di Gedung Ksirarnawa Taman Budaya Denpasar, dengan Topik “*Concepts And Practices of Hindusm Based Education in Indonesia*”. Dalam acara tersebut hadir tokoh-tokoh pendidikan Hindu dari negara India, Australia, Amerika, Thailand, Indonesia. Selanjutnya pada tanggal 7 Mei 2014 Rektor Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) mengundang sebagai pembicara inti dalam seminar nasional bertajuk “Perguruan Tinggi Unggul Berbasis Tri Hita Karana Membangun Prestasi dengan Harmoni”. Pada tanggal 8 Mei 2014 diteruskan dengan seminar nasional Konsep dan Praksis Pendidikan Hindu Berbasis Tri Hita Karana di Program Pascasarjana Institut Hindu Dharma Negeri (IHDN) Denpasar.

Kata kunci: *Tri Hita Karana, SMK, Indigenous wisdom, harmonis*